

ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR

Waliyul Maulana Siregar¹, Neha Divya², Azni Wildan³, Mittrani Septania Silalahi⁴, Melyana Novi Anggi Manalu⁵, Helena Raymonda Sipayung⁶

Universitas Negeri Medan

E-mail: waliyulms@unimed.ac.id¹, nehadivya83@gmail.com², azniwildan148@gmail.com³, mittranyseptania@gmail.com⁴, melyanamanalu29@gmail.com⁵, helenasipayung91@gmail.com⁶

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-30
Review : 2024-05-11
Accepted : 2024-05-28
Published : 2024-05-31

KATA KUNCI

Pengembangan, Media Pop-up Book, Pembelajaran PKN.

A B S T R A K

Buku pop-up adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang bergerak ketika dibuka, dan halaman-halaman tersebut didesain dengan elemen tiga dimensi khas buku pop-up berisi gambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan sistesis literatur terkait dengan pengembangan media pop-up book dalam pembelajaran PKN di SD. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan sistematis literatur review (SLR) dengan pendekatan kualitatif, Dimana data dikumpulkan melalui analisis terinci dari semua artikel yang relevan dan terkait dengan subjek yang diteliti. Studi ini menggunakan jurnal online yang diakses melalui database Google Scholar. Berdasarkan hasil peninjauan literatur, ditemukan bahwa pembelajaran PKN dengan pop-up book memang sangat layak dilakukan dalam pembelajaran, Dimana dalam pembelajaran membuat siswa bersemangat belajar dan menambah makna dalam proses pembelajaran.

A B S T R A K

Development, Pop-up Book Media, PKN Learning.

A pop-up book is a book that consists of pages that move when opened, and these pages are designed with three-dimensional elements typical of pop-up books containing images. The aim of this research is to synthesize literature related to the development of pop-up book media in PKN learning in elementary schools. This research was conducted using a systematic literature review (SLR) approach with a qualitative approach, where data was collected through detailed analysis of all relevant articles related to the subject under study. This study uses online journals accessed via the Google Scholar database. Based on the results of the literature review, it was found that learning PKN with pop-up books is indeed very feasible in learning, where learning makes students enthusiastic about learning and adds meaning to the learning process.

PENDAHULUAN

Sebagai pendidik, guru dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, penunjang kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum, karakteristik lembaga pendidikan dan kebutuhan pemecahan masalah pembelajaran. Penggunaan media menunjang proses pembelajaran bagi guru dan siswa.

Pengembangan media dapat dilakukan dengan mengemas kembali informasi dari buku pelajaran dan satuan sekolah dasar. Selain itu, informasi tersedia melalui Internet, jurnal ilmiah, jurnal penelitian, atau lingkungan terkait materi. Informasi ini dikemas pada media yang sesuai.

Bagi para pendidik, media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menyampaikan ilmu pengetahuan sehingga topik-topik yang berkaitan dengan materi pelajaran lebih mudah dikelola. Penggunaan media memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi tentang permasalahan yang terkadang sulit dan abstrak, membantu pemahaman siswa dan mendukung munculnya proses pembelajaran (Ninawati & Wahyuni, 2021). Pendidik diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran. Media memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi yang diberikan. Pemilihan media pembelajaran harus tepat agar proses pembelajaran mudah bagi siswa (Sholeh, 2019).

Inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di sekolah dasar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat mencapai hasil yang nyaman dan memuaskan. Selain kebutuhan keterampilan mengajar di kelas, sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting terutama pada usia sekolah dasar, ketika anak masih dianggap anak-anak. Menurut Piaget (Sugaartha dan Handdayani, 2017:111), dilihat dari perkembangan proses belajar siswa, siswa usia 7 sampai 11 tahun masih tergolong anak yang sudah memasuki tahap operasional konkrit atau operasional praktis. media pembelajaran yang dapat membantu anak berpikir logis akan dikembangkan dan dibagikan kepada siswa sekolah dasar, sehingga dapat digunakan setelah kelas PKn. Pembelajaran PKn di sekolah dasar diharapkan dapat diajarkan secara menarik, efisien dan efektif serta membantu siswa berpikir logis, bersikap kritis, kreatif, dan mampu berargumentasi dengan benar.

Pemilihan media pembelajaran hendaknya tepat, seperti menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menarik agar siswa mudah menyelesaikan proses pembelajaran (Zahwa & Syafi'i, 2022). Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Diantara sekian banyak jenis media pembelajaran, media buku pop up merupakan salah satu jenisnya. Hal ini dapat menjadi alternatif metode pengembangan media pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif (Yuliristiani, 2021). Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan pendidik untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa adalah media buku pop-up (Nasrah & Siraj, 2021). Pop-up book merupakan media materi berupa buku yang menyajikan gambar bergerak dan interaksi melalui penggunaan kertas dalam bentuk seperti lipatan, gulungan, bentuk, dan gulungan (Bluemel & Taylor, 2012). Sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, aplikasi buku pop-up dapat diintegrasikan ke dalam berbagai konten pendidikan dan disesuaikan dengan bahan ajar termasuk konten pendidikan kewarganegaraan.

Diyantari, Wiyasa & Manuaba (2020,p.12) Buku pop-up adalah buku yang terdiri dari halaman-halaman yang bergerak ketika dibuka, dan halaman-halaman tersebut didesain dengan elemen tiga dimensi khas buku pop-up berisi gambar. pembaca tidak akan pernah bosan saat membaca. Media pop-up book menampilkan elemen 3 dimensi dengan bentuk yang unik, menarik dan berwarna-warni untuk menarik perhatian siswa dan mengejutkan mereka setiap kali melihat konten di halaman buku, membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan maksimal dia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memanfaatkan analisis literatur sebagai cara untuk mengumpulkan data. Studi literatur adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai karya tulis. Sumber data penelitian ini adalah jurnal online dan studi kepustakaan lainnya. Studi dokumen yang relevan dengan topik penelitian dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan jurnal online dan nasional yang diakses melalui database Google Scholar.

Tahapan yang dilakukan dalam penyelesaian artikel ilmiah ini meliputi Langkah-langkah:

1. Pengumpulan sumber: peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian, seperti jurnal dan sumber lain yang tersedia.
2. Pengorganisasian sumber: sumber yang dikumpulkan dapat diorganisasikan dengan cara mengelompokkan berdasarkan tema, konsep, atau teori yang relevan dengan penelitian.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber, termasuk kutipan langsung dan tidak langsung.
4. Menganalisis data
5. Sintesis data: peneliti mengumpulkan hasil penelitian data dengan untuk menemukan hasil dan kesimpulan yang dapat digunakan.
6. Presentasi hasil: peneliti mempresentasikan hasil penelitian dengan cara menuliskan artikel penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian di Google Scholar tentang topik penelitian, beberapa artikel ditemukan. Setelah dibandingkan, terdapat 5 artikel yang siap untuk dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah artikel yang akan dianalisis.

1. Dalam studi berjudul "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD" oleh Erica dan Sukmawarti (2021), terungkap Media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan guru kelas IV produk buku pop-up dinilai layak digunakan oleh siswa Kelas IV. berdasarkan hasil evaluasi tinjauan ahli materi dan berdasarkan evaluasi hasil verifikasi ahli media mengkomersialkan buku bergambar pop-up untuk siswa kelas 4 SD. Ahli media telah mengkomersialkan buku bergambar pop-up yang cocok untuk siswa kelas 4 SD berdasarkan evaluasi hasil verifikasi ahli pembelajaran untuk siswa kelas 4 SD.

Oleh karena itu, Media Buku Pop Up Pembelajaran PKn Materi Pancasila ini dinyatakan valid berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh tiga orang penguji dan belum dimodifikasi oleh para ahli sehingga: dapat digunakan untuk keperluan tersebut. Sesuai dengan penjelasannya, sangat cocok dan menjadi bahan pembelajaran.

2. Dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", Muhammad Sholeh (2019) Bahwa Penelitian pengembangan ini akan menjadi produk media yang menjelaskan keberagaman budaya berbasis budaya lokal, dan dikemas dalam bentuk pop-up book (moving book) untuk siswa kelas IV SD. Setelah produk media dibuat, dilakukan validasi berbasis pengembangan oleh ahli media dan ahli materi.

Melakukan analisis data yang menghasilkan beberapa temuan penting. Analisis data menghasilkan hasil :

- a. Hasil validasi tahap pertama oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata 73 % dan dilakukan revisi media
- b. validasi tahap kedua diperoleh nilai rata-rata 86 % dan dilakukan revisi tahap terakhir oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata yaitu 91 % maka produk ini termasuk dalam kategori "sangat baik" dan layak diuji cobakan.

Saat diuji, materi ini mendapat respon baik di seluruh respon, dengan skor rata-rata 78%. Dalam verifikasi pembelajaran ini, sebelum dilakukan percobaan, ahli bahan ajar akan memberikan saran perbaikan dan penjelasan bahan ajar akan ditampilkan pada setiap lembar buku pop-up. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memperjelas isi pembelajaran, yaitu lebih menekankan pada proses siswa melakukan dan mengajukan pertanyaan. Hal ini didukung oleh pendapat Swadarma (2013:72). Setelah direvisi, ahli materi menetapkan layak untuk ujian kelas 4 SD. Berdasarkan review yang dilakukan, media Pop-up Book ini dinilai "efektif" baik oleh ahli materi maupun ahli media.

Hal ini menunjukkan bahwa media yang dihasilkan dapat digunakan untuk pembelajaran. produk yang tergolong sangat efektif telah diuji di berbagai aplikasi media. Pada tahap ini penulis menanyakan tanggapan guru dan siswa dan diperoleh hasil validitas dengan kategori "sangat baik" dan "praktis".

3. Dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar" yang ditulis oleh (Izzah Salsabila, Mimin Ninawati, 2022). Penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti Berdasarkan hasil survei yang dilakukan para ahli media, Pengembangan Media Popup Book meraih rata-rata share sebesar 92% pada kategori "sangat baik" dan 100% pada kategori "sangat baik". Dan kategori yang bagus." Rata-rata persentase pada kategori "sangat baik" sebesar 99% berdasarkan tanggapan ahli materi dan siswa.

Skor kelayakan produk yang diperoleh ahli media meliputi tampilan media sebesar 94%, penggunaan font sebesar 86%, dan penggunaan warna sebesar 86%, persentase komponen pendukung media 100%. Hasil kesesuaian produk yang diperoleh dari ahli media mencakup seluruh aspek, meliputi kesesuaian isi media, kesesuaian materi 100%, dan proporsi penggunaan audio dan tulisan 100%. Hasil uji kelayakan media pembelajaran yang dilakukan siswa sebesar 99% mempertimbangkan seluruh aspek termasuk penggunaan media.

Oleh karena itu, dari penelitian yang dilakukan, Konten Media Buku Pop-up PPKn Pendidikan Kebhinekaan Beragama di Indonesia dinilai sangat baik dan dapat diterima, dengan konten yang tepat sasaran dan tepat sasaran sehingga mendukung proses pembelajaran salah satu solusi media.

4. Dalam penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD" oleh Dyah Anggraini, Rohana , Imelda Ratih ayu (2023), hasil analisis menunjukkan bahwa Berdasarkan angket

validasi tim ahli, skornya mencapai 89,7 sehingga masuk dalam kategori “sangat efektif”. Survei Kepraktisan Siswa secara keseluruhan memperoleh nilai persentase (84,9) dalam kategori “Sangat Praktis”, dan Survei Kepraktisan Guru secara keseluruhan memperoleh skor persentase (87,2) dalam kategori “Sangat Praktis”. Hasil Efektivitas Siswa Secara Keseluruhan mencapai skor memperoleh 85,2% Materi Tes Hasil Belajar PPKn Pengamalan Prinsip Pancasila dengan kategori “Sangat Efektif”.

Validasi ini dilakukan untuk menilai kualitas media Pop-up Book ditinjau dari tampilan media, penyajian materi, dan penggunaan bahasa. Validator I (DBI) mendapat skor 159 dari 195 (persentase 90.8%), validator kedua (AD) mendapat skor dari 155 dari 150 (persentase 88.5%), dan validator ketiga (MP)) mendapat skor skor 157 dari 180, memperoleh persen atau 89,7%. Secara keseluruhan, ketiga validator memperoleh skor 471 dari 525, dengan poin menjadi 89,7% dan masuk dalam kategori “sangat efektif”. Hal ini berbeda dengan penelitian Damayanti (2021) yang mencapai validitas ahli dengan tingkat 91,37%, penelitian Putra & Putriningsih (2021) yang mencapai validitas ahli dengan tingkat 94,71%, dan Febriani & dkk. al (2022) memperoleh validitas ahli dengan tingkat 89,41% dan layak digunakan.

Oleh karena itu, hasil yang dikembangkan peneliti adalah media pop-up book yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektivitas.

5. Pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pop-Up Book pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas II di Sekolah Dasar” Shella Jesica Sitorus, Rossi Iskandar mencatat bahwa Berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan, nilai verifikasi oleh ahli media sebesar 95 persen dengan kategori “sangat baik”, dan nilai verifikasi oleh “ahli materi” sebesar 89 persen dengan kategori “sangat baik”. Setelah dilakukan pengecekan oleh ahli bahasa, persentase pada kategori “sangat baik” adalah 97. Berdasarkan data yang ditentukan, produk tersebut dapat diklasifikasikan efektif dan layak digunakan. Dengan menggunakan pop-up book “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” tentang keberagaman agama di Indonesia, kami memenuhi aspek kelayakan dan meraih skor keseluruhan sebesar 6,9 berdasarkan hasil pretest sebesar 6,9. Evaluasi Skor Keseluruhan Pasca Tes Skor keseluruhan sebesar 9,2 menunjukkan bahwa perubahan kinerja siswa sama besarnya dengan pemahaman mereka menggunakan media pop-up book sebagai alat bantu belajar.

Pembahasan

Penelitian dan Pengembangan dilakukan menggunakan model Dick and Carey yang terdiri dari sepuluh tahapan. Penelitian ini menggunakan 9 tahapan, yaitu (1) menganalisis kebutuhan untuk menentukan tujuan, (2) menganalisis pembelajaran, (3) menganalisis peserta didik, (4) membuat tujuan khusus, (5) mengembangkan instrumen penilaian, (6) mengembangkan strategi pembelajaran, (7) mengembangkan materi pembelajaran, (8) merancang dan mengembangkan evaluasi formatif, dan (9) merevisi pembelajaran.

Pada kelas IV Sekolah Dasar, penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media yang menjelaskan keberagaman budaya negara saya yang berbasis budaya lokal dalam bentuk buku pop-up. Setelah produk media selesai dan sesuai dengan yang dikembangkan, ahli media dan ahli materi divalidasi. Menurut Sugiono (2013: 136), metode penelitian pengembangan model ADDIE digunakan dalam pembuatan media ini.

a. Analisis Kebutuhan untuk Menentukan Tujuan:

Tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi pembelajaran dari pengalaman siswa dalam pembelajaran menggunakan model pengembangan Dick & Carey.

b. Melakukan Analisis Pembelajaran

Peneliti melakukan analisis instruksional dalam pembelajaran setelah menentukan tujuan pembelajaran.

c. Melakukan Analisis Peserta Didik dan Konteks

Pada tahap ini, peneliti menganalisis peserta didik berdasarkan karakteristik mereka dalam pembelajaran.

d. Menentukan Tujuan Pembelajaran Khusus

Pada tahap ini, indikator dibuat untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami keberagaman agama di Indonesia. Mereka harus mengetahui enam agama yang ada di Indonesia, rumah ibadah masing-masing agama, enam kitab suci yang ada di Indonesia, membedakan tokoh-tokoh penting dari masing-masing agama, dan memahami hari besar perayaan dari masing-masing agama yang diakui.

e. Membuat Alat Penilaian

Setelah tujuan pembelajaran khusus (indikator) dicapai, peneliti membuat alat penilaian.

f. Menciptakan Metode Pembelajaran

Pada titik ini, peneliti sedang menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) mencakup aktivitas pembelajaran, materi pembelajaran, penilaian, dan aktivitas pra-pembelajaran. RPPH berpusat pada anak dan berfokus pada penggunaan media. Strategi ini mempertimbangkan tujuan pembelajaran, materi apa yang diberikan kepada siswa, jenis media yang digunakan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

g. Membuat dan Memilih Bahan Ajar: Pada tahap ini, peneliti membuat alat pembelajaran untuk membantu siswa lebih memahami pelajaran.

❖ Merencanakan Pengembangan Produk

adalah perancangan pengembangan produk, desain produk, dan hasil pengembangan yang dikembangkan oleh peneliti:

- 1) Peneliti membuat daftar kegiatan yang dapat dilakukan untuk membuat media pop-up book. Beberapa dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: 1. Media pembelajaran pop-up book diberi nama "Ragamsia", yang merupakan kepanjangan dari keberagaman agama di Indonesia, dan dibuat dengan cara yang menarik. Media buku pop-up ini menggabungkan berbagai teknik pop-up book dengan teknik putar, tarik, dan pull-tabs. Tujuan dari media pop-up book ini adalah untuk membuat pelajaran menjadi menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik untuk belajar. Pop-up buku memiliki evaluasi pembelajaran yang terdiri dari quiz roda putar yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam topik yang dibahas. Media pop-up digabungkan dengan media cetak, yang digunakan siswa dalam pelajaran PPKn tentang topik keberagaman agama di Indonesia.
- 2) Menyusun materi pembelajaran untuk buku pop-up yang menggabungkan metrik kemampuan siswa. Sebelum digunakan, materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan divalidasi oleh ahli atau ahli penilaian yang memeriksa tujuan dan isi materi. Hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi terdiri dari rekomendasi atau komentar yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai referensi untuk melakukan perubahan pada produk. Angket instrument validasi dapat

menguraikan kriteria kelayakan materi dan memberikan skor penilaian dengan mengkonservasikan ke skala likert.

- 3) Buku pop-up adalah model produk yang dikembangkan oleh peneliti. Buku pop-up disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mata pelajaran PPKN, menggunakan berbagai teknik pop-up, dan memiliki quiz roda putar di akhir buku pop-up untuk evaluasi pembelajaran. Dengan warna dan gambar yang menarik, visual menarik perhatian siswa. Animasi di rumah ibadah pop-up memberikan gerakan sederhana yang dapat muncul ketika buku pop-up dibuka. Setelah membuat buku pop-up, langkah berikutnya adalah menguji medianya. Ini dilakukan oleh ahli bahasa yang mahir untuk menilai penulisan dan kaidah ejaan yang digunakan dalam buku pop-up.

❖ Desain produk yang dikembangkan:

Peneliti membuat desain awal untuk media pop-up buku dengan menggunakan warna, tempat ibadah, quiz roda putar, dan latar belakang yang menarik.

❖ Hasil Pengembangan Produk:

Desain gambar adalah langkah berikutnya dalam mengembangkan produk untuk menjelaskan materi keragaman agama di Indonesia. Peneliti menggunakan teknik tarik dan tarik tab untuk membuat gambar pada buku pop-up 3D. Pada akhir buku terdapat quiz roda putar yang membantu siswa memahami materi pembelajaran tentang keberagaman agama di Indonesia.

h. Mengembangkan dan menjalankan evaluasi pendidikan

Hasil uji coba produk yang dilakukan peneliti pada tahap kedelapan, di mana mereka membuat produk baru dan memodifikasinya. Evaluasi yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan rekomendasi untuk perbaikan produk. Sebelum uji coba ke lapangan, produk telah divalidasi oleh pakar media, bahasa, dan materi pembelajaran dengan skor rata-rata 84% hingga 100%, dan dikategorikan sebagai "sangat baik."

SIMPULAN

Model 4D dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, dan model tersebut diubah menjadi 3D dengan tahapan sebagai berikut: (1) definisi, (2) perancangan, dan (3) pengembangan. Dapat disimpulkan bahwa panggung dengan materi Pancasila digunakan untuk membuat produk berupa media pop-up book pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Media pop-up book tidak hanya menawarkan manfaat menarik berupa tampilan gambar tiga dimensi, namun juga memungkinkan siswa menggunakan media pop-up book untuk mendorong partisipasi siswa secara langsung.

Pengembangan lebih lanjut lembar kerja kelompok berbasis keterampilan proses lainnya untuk topik atau subtopik konten pembelajaran PKn berikut ini. Pada dasarnya media buku pop-up yang dikembangkan telah memenuhi standar yang relevan untuk penggunaan profesional, dilakukan percobaan dan perbaikan dilakukan berdasarkan kekurangan yang ditemukan.

Pengembangan media pop-up book berbasis konteks untuk pembelajaran PKn di kelas IV dapat menjadi solusi dalam mengembangkan media pembelajaran yang membuat siswa bersemangat belajar dan menambah makna dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratih Ayu. 2023. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2): 610–19.

- Jesica Sitorus, Shella, and Rossi Iskandar. 2022. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas II Di Sekolah Dasar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3 (3): 967–82. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.222>.
- Salsabila, Izzah, and Mimin Ninawati. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Paedagogy* 9 (4): 684. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>.
- Sholeh, Muhammad. 2019. "Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4 (1): 138–50. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>.
- Sukmawarti, Erica,. 2021. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." *Ability: Journal of Education and Social Analysis* 2 (4): 110–22. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>.